

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode *Survey*.

Menurut Surakhmad dalam (Arikunto, 2013:153) “Penelitian survey merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (atau jangka waktu) bersamaan. Jumlahnya biasanya cukup besar”. Dan Van Dalen dalam (Arikunto, 2013:153) juga mengatakan bahwa “Survey dapat luas, bahkan sangat luas maupun sempit, ditinjau dari wilayah geografis maupun variabelnya”. Metode Survey pada penelitian ini digunakan karena jumlah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi sebagai objek penelitiannya cukup banyak sehingga penggunaan metode survey dalam penelitian ini dipandang tepat.

3.2 Desain Penelitian

Secara sederhana desain penelitian merupakan sebagai suatu perencanaan kegiatan penelitian sebagaimana menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Sehingga rencana tersebut dapat menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini merupakan studi survey dengan menggunakan desain penelitian *survey eksplanatory*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat mahasiswa menjadi guru ekonomi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono, (2016:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sementara menurut pendapat Arikunto, Suharsimi (2013:173) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek-subjek penelitian”. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya sebanyak 4 Angkatan dengan jumlah mahasiswa 503 orang. Populasi penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
Daftar Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

| No | Angkatan | Jumlah |
|-----------------|----------|--------|
| 1 | 2015 | 160 |
| 2 | 2016 | 109 |
| 3 | 2017 | 120 |
| 4 | 2018 | 114 |
| Jumlah Populasi | | 503 |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2019

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017 : 81) berpendapat bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sejalan dengan pendapat Arikunto, Suharsimi (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pengambilan sebagian populasi atau sampel dilakukan jika melakukan penelitian pada populasi yang besar karena disebabkan beberapa faktor seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu penelitian. Sampel yang di ambil harus mewakili untuk seluruh populasi karena sampel tersebut kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini di gunakan karena populasi pada penelitian ini berstrata secara proporsional. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017: 82) bahwa teknik *proportionate stratified random sampling* “Digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang berstrata secara proporsional”.

Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan maka menggunakan rumus Slovin sebagaimana dikutip oleh Janti, Suhar (2014:157) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditaksir atau diinginkan, e dalam rumus di atas 5% sehingga dari populasi di atas dapat dihitung:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{503}{1 + (503)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{503}{1 + (1,2575)}$$

$$n = \frac{503}{2,2575}$$

$$n = \frac{503}{2,2575}$$

$$n = 222,8128$$

$$n = 223 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari ukuran sample yang telah diketahui selanjutnya menentukan perwakilan dari tiap kelas populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No | Angkatan | Populasi | Ukuran sampel |
|--------|----------|----------|--|
| 1 | 2015 | 160 | $160/503 \times 223 = 70,9343$ (dibulatkan 71) |
| 2 | 2016 | 109 | $109/503 \times 223 = 48,3240$ (dibulatkan 48) |
| 3 | 2017 | 120 | $120/503 \times 223 = 53,2007$ (dibulatkan 53) |
| 4 | 2018 | 114 | $114/503 \times 223 = 50,5407$ (dibulatkan 51) |
| Jumlah | | 503 | 223 |

Sumber : Pengolahan Sampel Penelitian 2019

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2016:60) berpendapat bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sementara menurut Arikunto (2013 :169) “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2017: 39) bahwa “Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel *independen* dan variabel *dependen*”. Dapat di artikan bahwa variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sementara variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

3.4.1 Definisi Operasional

Agar menghindari dari kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan variabel-variabel penelitian menurut para ahli.

3.4.1.1 Minat Menjadi Guru Ekonomi

Sugiyono (2016:60) menjelaskan bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel minat menjadi guru ekonomi dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (*dependen*).

Minat menjadi guru ekonomi merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap profesi guru ekonomi yang ditunjukkan dengan adanya perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru yang memiliki keahlian di bidang ekonomi. Dalam penelitian ini minat menjadi guru ekonomi diukur dengan indikator kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak) karena sejalan dengan pendapat Abror dan Hurlock dalam Setiaji (2015:200), bahwa “Minat mengandung unsur-unsur: kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak)”.

3.4.1.2 Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau variabel *independen* (X_1). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

Abdulsyani (2015: 93) berpendapat bahwa “Status sosial seseorang merupakan aspek statis yang berupa derajat atau tingkat kedudukan seseorang dalam masyarakat”. Status sosial mempunyai ciri serta perbedaan yang jelas dengan status-status sosial yang lain misalnya status seorang pegawai negeri berbeda status sosialnya dengan para buruh, pedagang, guru, dan lain-lain.

Untuk mengukur variabel status sosial ekonomi dapat dilihat dari tiga variabel seperti yang dijelaskan oleh Gilbert dan Kahl dalam Setiaji (2015:200) “Faktor penentu yang perlu diperhatikan dalam mengukur kelas sosial yaitu: a) variabel ekonomi

(pekerjaan, pendapatan, dan kekayaan), b) variabel interaksi (prestise pribadi, asosiasi dan sosialisasi), c) variabel politik (kekuasaan, kesadaran kelas dan mobilitas)”.

3.4.1.3 Prestasi Belajar

Pada penelitian ini variabel bebas (X_2) adalah prestasi belajar. Menurut Saputro dan Pardiman (2012:79) “Prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai”. Sementara menurut Rahayu (2012:74), prestasi belajar siswa merupakan cerminan dari penguasaan materi siswa atas semua mata diklat atau pelajaran yang diberikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa, baik di sekolah maupun luar sekolah, yang diwujudkan dari akumulasi nilai mencakup semua aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) pada nilai raport.

Sejalan dengan Bloom dalam Setiaji (2015:201) mengemukakan “Tiga ranah sebagai acuan pengukuran hasil belajar yang lebih kita kenal dengan taksonomi bloom, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor”.

Indikator prestasi belajar pada ranah cipta atau kognitif diantaranya pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis. Sedangkan pada ranah rasa (apektif) diantaranya penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Kemudiam pada ranah karsa (psikomotor) diantaranya keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal (Muhibin Syah, 2010: 148-150). Pada penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa di ambil dari data Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Sesuai dengan pendapat Sumantri

(2011:137) bahwa “Informasi tentang prestasi belajar siswa/mahasiswa dapat diperoleh melalui nilai rata-rata raport atau indeks prestasi setelah melaksanakan proses belajar mengajar selama satu semester”

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Berikut Operasionalisasi variabel disajikan dalam tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analisis | Indikator | Skala Data |
|--------------------------------------|---|--|--|---|------------|
| Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) | Status sosial seseorang merupakan aspek statis yang berupa derajat atau tingkat kedudukan seseorang dalam masyarakat (Abdulsyani, 2015: 93) | Jumlah skor status sosial ekonomi orang tua menggunakan <i>Skala Likert</i> yang berasal dari indikator status sosial ekonomi orang tua. | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. | 1) Tingkat Pendidikan 2) Pekerjaan 3) Pendapatan 4) Kekayaan atau Kepemilikan (Soekanto dalam Kurniawati, 2016) | Ordinal |
| Prestasi Belajar Mahasiswa (X2) | Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan | Data rata-rata nilai atau nilai Indek Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa | Data dilihat dari Indek Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa | Rata-rata Nilai atau Nilai Indek Prestasi Kumulatif (Sumantri, 2011) | Interval |

| | | | | | |
|--------------------------------|---|--|--|---|---------|
| | kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya (Winkel) | | | | |
| Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y) | minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan dan rasa suka dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya memilih profesi sebagai guru”. Aini, Eka Nur (2018: 84) | Jumlah skor minat menjadi guru ekonomi menggunakan <i>Skala Likert</i> yang berasal dari indikator minat menjadi guru ekonomi. | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. | a). Kognisi (menenal) b).Emosi (perasaan) c) Konasi (kehendak) (Abror dan Hurlock dalam setiaji, 2015) | Ordinal |

3.5 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat alat penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data. Arikunto, Suharsimi (2013 : 203) menyatakan “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Sementara menurut Sugiyono (2017:102)

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Sugiyono (2016:203) mengatakan bahwa “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa dan Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi.

Adapun kisi kisi pedoman observasi pada penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Observasi

| No | Arah Pertanyaan |
|----|--|
| 1 | Minat menjadi guru ekonomi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 2 | Status Sosial Ekonomi Orang Tua mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 3 | Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi |

3.5.2 Interview (wawancara)

Peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya berupa tanya jawab langsung mengenai minat mahasiswa menjadi guru untuk melakukan studi pendahuluan mengenai permasalahan yang diteliti dan untuk menambah data peneliti.

Hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2017:137) bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti mengenai minat mahasiswa menjadi guru ekonomi, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Adapun kisi kisi pedoman wawancara pada penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Wawancara

| No | Arah Pertanyaan |
|----|--|
| 1 | Minat Menjadi Guru Ekonomi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 2 | Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 3 | Status Sosial Ekonomi Orang Tua mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi |

3.5.3 Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2017:142) “Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel status sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar mahasiswa, dan minat mahasiswa menjadi guru ekonomi.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala likert yang fungsinya yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono

(2017 : 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert variabel status sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar mahasiswa, dan minat mahasiswa menjadi guru ekonomi dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pemberian skor terhadap jawaban mahasiswa dari pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang menggunakan skala likert dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Tabel 3.6
Skor Jawaban Angket Penelitian

| Jawaban Mahasiswa | Skor |
|--------------------------|-------------|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Sumber : (Sugiyono, 2017:94)

Hasil seluruh skor dari kuesioner (angket) tersebut digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) memiliki tujuan untuk mencari informasi dari responden tentang status sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar dan minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Indikator | Kisi-Kisi | Pernyataan | | Jumlah |
|--------|---------------------------------|--------------------------|--|------------------------|------------|--------|
| | | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Minat Menjadi Guru | a. Kognisi (menenal) | Pengetahuan mengenai profesi guru | 1, 3, 5, 6 | | 4 |
| | | | Informasi mengenai profesi guru | 2, 4, 7 | | 3 |
| | | b. Emosi (perasaan) | Perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru | 8, 11, 12, 13, 14 | 9, 10 | 7 |
| | | | c. Konasi (kehendak) | Kemampuan menjadi guru | 18, 19, 20 | |
| | | Hasrat menjadi guru | | 15, 16, 17, 21 | | 4 |
| 2 | Status Sosial Ekonomi Orang Tua | a Pendidikan orang tua | Pendidikan terakhir Ayah | 22 | | 1 |
| | | | Pendidikan terakhir Ibu | 23 | | 1 |
| | | b Pekerjaan orang tua | Pekerjaan Ayah | 24 | | 1 |
| | | | Pekerjaan Ibu | 25 | | 1 |
| | | c Penghasilan orang tua | Penghasilan Ayah | 26, 28 | | 2 |
| | | | Penghasilan Ibu | 27 | | 1 |
| | | d Keadaan tempat tinggal | Kondisi rumah | 29 | | 1 |
| | | | Jenis Lantai | 30 | | 1 |
| Jumlah | | | | | | 30 |

3.5.1.4 Dokumentasi/Kearsipan

Arikunto (2013: 274) mengatakan bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data atau dokumentasi yang diambil oleh peneliti dan data dari Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya berupa data nilai Indeks prestasi kumulatif dan jumlah Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018 Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dokumentasi dapat dilihat pada Tabel 3.8:

Tabel 3.8
Dokumentasi atau Kearsipan

| No | Dokumentasi |
|----|--|
| 1 | Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi |
| 2 | Nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi |

3.5.1.4 Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan dari buku maupun jurnal untuk melengkapi data berupa teori terkait dengan variabel yang diteliti.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Langkah-langkah Penelitian

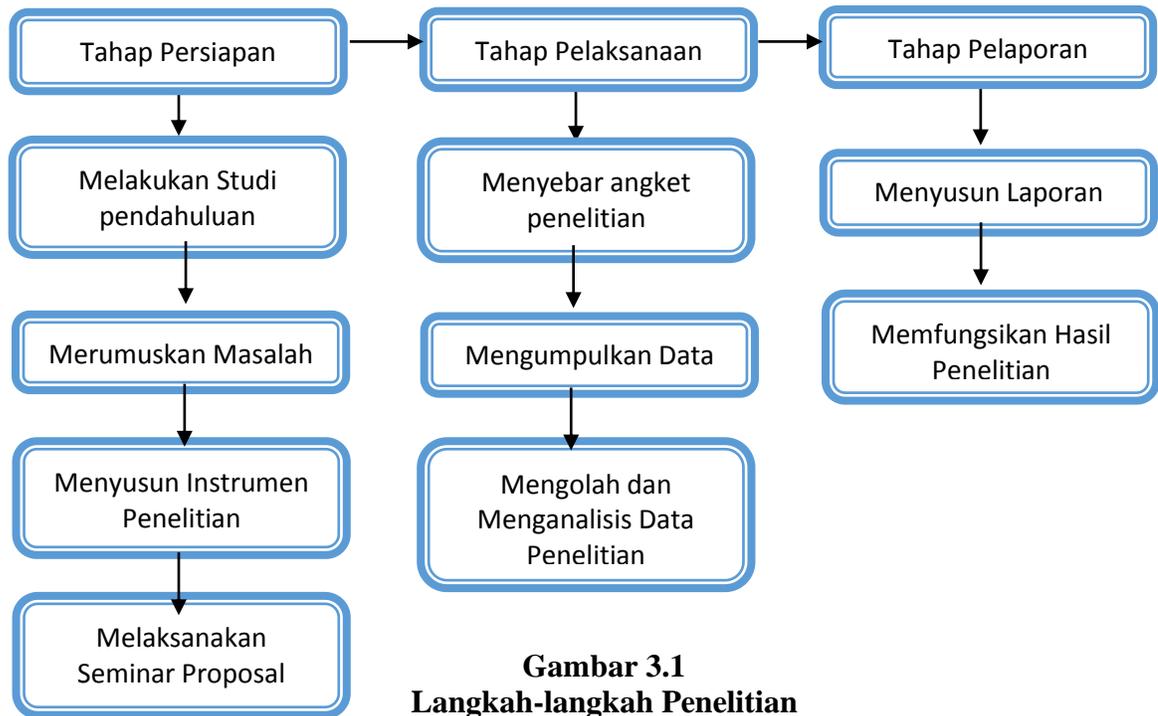
Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

1) Tahap Persiapan

- a) Melakukan studi pendahuluan
- b) Menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk diseminarkan;

- c) Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
 - d) Melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal yang diajukan;
 - e) Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar serta arahan dari pembimbing I;
 - f) Mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi untuk diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Melakukan observasi mengenai tempat penelitian dan kondisi lingkungan kampus;
 - b) Uji coba instrumen penelitian diluar populasi;
 - c) Melaksanakan penyebaran angket kepada mahasiswa untuk memperoleh data penelitian;
 - d) Mengumpulkan data.
- 3) Tahap Pengolahan Data
- a) Pengolahan data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner yang disebar.
 - b) Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.
 - c) Analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Langkah-langkah pada setiap tahap prosedur penelitian dapat dilihat dari gambar 3.1 :



3.6.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner (angket). Kuesioner digunakan sebagai upaya untuk mengetahui dan mengukur indikator variabel penelitian pada objek penelitian yaitu mahasiswa. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner (angket) tersebut kemudian dianalisis dan diolah sehingga diketahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat mahasiswa menjadi guru ekonomi.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data penelitian terkumpul, setelah itu dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan Analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan statistik.

Untuk mengetahui apakah data-data penelitian tersebut layak atau tidak layak digunakan maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut :

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan yang ada di dalam angket penelitian. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau r hitung. Rumus tersebut dijelaskan oleh Nurgiantoro dkk. (2009 : 340-341) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 (n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

atau

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan

- r : Angka indeks korelasi
- n : Banyak responden
- $\sum X_1$: Jumlah seluruh skor X_1
- $\sum X_2$: Jumlah seluruh skor X_2
- $\sum X_1 X_2$: Jumlah seluruh skor X_1 dan X_2
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Jika koefisien korelasi r yang diperoleh \geq dari pada koefisien di tabel nilai-nilai kritis r , yaitu pada taraf signifikansi 5%, instrumen penelitian tersebut dapat dinyatakan valid dan jika koefisien korelasi $r \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menguji coba angket penelitian kepada 49 responden. Angket penelitian yang di uji cobakan yaitu angket dengan 14 item pernyataan untuk variabel X (status sosial ekonomi orang tua) dan 36 item untuk variabel Y (minat mahasiswa menjadi guru ekonomi). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Berikut hasil uji validitas angket penelitian yang diperoleh:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

| No Item | Sig. | R ₂ | R _{tabel} | Keterangan |
|-----------|-------|----------------|--------------------|-------------|
| X1 | | | | |
| 1 | 0.005 | 0.393 | 0,2816 | Valid |
| 2 | 0.000 | 0.575 | 0,2816 | Valid |
| 3 | 0.000 | 0.661 | 0,2816 | Valid |
| 4 | 0.000 | 0.503 | 0,2816 | Valid |
| 5 | 0.000 | 0.689 | 0,2816 | Valid |
| 6 | 0.000 | 0.600 | 0,2816 | Valid |
| 7 | 0.000 | 0.587 | 0,2816 | Valid |
| 8 | 0.000 | 0.751 | 0,2816 | Valid |
| 9 | 0.000 | 0.558 | 0,2816 | Valid |
| 10 | 0.000 | 0.548 | 0,2816 | Valid |
| 11 | 0.332 | 0.141 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 12 | 0.000 | 0.565 | 0,2816 | Valid |
| 13 | 0.046 | 0.286 | 0,2816 | Valid |
| 14 | 0.000 | 0.519 | 0,2816 | Valid |
| Y | | | | |
| 16 | 0.000 | 0.549 | 0,2816 | Valid |
| 17 | 0.375 | 0.130 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 18 | 0.037 | 0.299 | 0,2816 | Valid |
| 19 | 0.070 | 0.261 | 0,2816 | Valid |
| 20 | 0.017 | 0.340 | 0,2816 | Valid |

| | | | | |
|----|-------|--------|--------|-------------|
| 21 | 0.000 | 0.640 | 0,2816 | Valid |
| 22 | 0.000 | 0.705 | 0,2816 | Valid |
| 23 | 0.000 | 0.727 | 0,2816 | Valid |
| 24 | 0.153 | 0.207 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 25 | 0.015 | 0.345 | 0,2816 | Valid |
| 26 | 0.200 | 0.186 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 27 | 0.002 | 0.426 | 0,2816 | Valid |
| 28 | 0.000 | 0.531 | 0,2816 | Valid |
| 29 | 0.000 | 0.483 | 0,2816 | Valid |
| 30 | 0.862 | 0.026 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 31 | 0.000 | 0.521 | 0,2816 | Valid |
| 32 | 0.103 | 0.236 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 33 | 0.921 | -0.015 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 34 | 0.003 | 0.415 | 0,2816 | Valid |
| 35 | 0.272 | 0.160 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 36 | 0.000 | 0.517 | 0,2816 | Valid |
| 37 | 0.001 | 0.443 | 0,2816 | Valid |
| 38 | 0.000 | 0.643 | 0,2816 | Valid |
| 39 | 0.000 | 0.487 | 0,2816 | Valid |
| 40 | 0.002 | 0.440 | 0,2816 | Valid |
| 41 | 0.008 | 0.374 | 0,2816 | Valid |
| 42 | 0.000 | 0.525 | 0,2816 | Valid |
| 43 | 0.000 | 0.600 | 0,2816 | Valid |
| 44 | 0.001 | 0.449 | 0,2816 | Valid |
| 45 | 0.069 | 0,262 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 46 | 0.000 | 0.639 | 0,2816 | Valid |
| 47 | 0.050 | 0.281 | 0,2816 | Tidak Valid |
| 48 | 0.005 | 0.544 | 0,2816 | Valid |
| 49 | 0.003 | 0.395 | 0,2816 | Valid |
| 50 | 0.033 | 0.420 | 0,2816 | Valid |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2019

Dari tabel 3.9 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya bahwa item-item tersebut diatas valid sedangkan yang nilainya $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya item-item tersebut di atas tidak valid. Hasil uji validitas angket status sosial ekonomi orang tua dan minat menjadi guru ekonomi sebanyak 50 item pernyataan dapat disimpulkan sebanyak 40 item pernyataan dikatakan valid dan 10 item pernyataan dikatakan tidak

valid. Pernyataan tidak valid terdiri dari 1 item pernyataan status sosial ekonomi orang tua dan 9 item pernyataan minat menjadi guru ekonomi.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan pada instrumen penelitian agar suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut menunjukan sudah baik. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 221) “Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan sehingga reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”.

Untuk menguji reabilitas instrumen angket menggunakan rumus Spearman Brown. Adapun rumus Spearman Brown sebagaimana dijelaskan oleh Janti, Suhar (2014 : 156) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas angket

r_b = nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien reliabilitas atau Alpha (*Cronbach*) yang baik adalah diatas 0,7 (cukup baik), diatas 0,8 (baik). Sementara menurut Nurgiantoro dkk., (2009 : 354) “Indeks reliabilitas untuk instrumen berupa alat tes atau angket dinyatakan reliabel jika harga r yang diperoleh paling tidak 0,60”. Di pihak lain, untuk tes-tes standar harga indeks reliabilitas itu paling tidak harus mencapai 0,85 atau bahkan 0,90.

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.10 :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Koefisien Alpha | Keterangan |
|----|--------------------------------------|-----------------|----------------------------|
| 1 | Status Sosial Ekonomi Orang Tua | 0.813 | Reliabel $\alpha > 0,6$ |
| 2 | Minat Mahasiswa Menjadi Guru Ekonomi | 0.927 | |

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai koefisien alpha seluruh angket penelitian lebih besar dari pada 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh angket penelitian dinyatakan reliabel.

3.7.2 Teknik Analisis Data

3.7.2.1 Uji Prasyarat

3.7.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui data yang akan diperoleh dapat diuji dengan statistik parametrik atau statistik non parametrik.

Ada beberapa cara yang dapat dipergunakan untuk melakukan uji normalitas data. Salah satu cara tersebut yaitu dengan menggunakan rumus model *lilliefors*

(*Kolmogorov-Smirnov*). Adapun rumus yang digunakan sebagaimana dijelaskan oleh Nurgiantoro dkk., (2009:111) adalah sebagai berikut :

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan

KS : Harga *Kolmogorov-Smirnov*

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan.

Sementara pada penelitian ini uji normalitas menggunakan model *lillifors* (*kolmogorov-Smirnov*) dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 23.

3.7.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Menurut Mardiyati, Umi dkk. (2012:11) “Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya”. Pengujian heteroskedastisitas dapat dihitung dengan program SPSS dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residual.

3.7.2.1.5 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga. Untuk menghitung uji multikolinearitas dijelaskan oleh Mardiyati, Umi dkk. (2012:12) “Dapat dihitung manual dengan cara menghitung nilai korelasi antar

variabel bebas (r) lalu nilai tersebut dikuadratkan (r^2). setelah itu, hitung nilai *tolerance* (Tol) dengan rumus $\frac{1}{TOL}$. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas”.

3.7.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel bebas. Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas maka persamaan regresi linear bergandanya menurut Hasan (2005 : 255) Dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

keterangan :

- Y : variabel terikat (nilai duga Y)
- X_1, X_2 : variabel bebas
- a, b_1 , b_2 : Koefisien regresi linear berganda
- a : nilai Y apabila $X_1 = X_2 = 0$
- b_1 : besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_1 naik/turun satu satuan dan X_2 konstan
- b_2 : besarnya kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, jika X_2 naik/ turun satu satuan dan X_1 konstan
- +
- : tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan X_1 atau X_2

3.7.2.3 Uji Hipotesis

3.7.2.3.1 Uji t

Hipotesis dalam penelitian ini perlu dibuktikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Hipotesis yang diajukan

H_0 = Status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru

H_a = Status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru

2) Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Untuk menghitung t_{hitung} menurut Riduwan (2014:234) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = nilai t yang dicari dan dibandingkan dengan t_{tabel}

r = nilai koefisien yang dicari

n = jumlah sampel

setelah hasil t_{hitung} diketahui, selanjutnya dicari t_{tabel} untuk mencapai nilai t_{tabel} dengan menetapkan taraf signifikansi (α) 0,05% pada derajat bebas (df) = n-k-1.

3) Kaidah pengujian

Terima H_0 atau tolak H_a jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Terima H_a atau tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

3.7.2.3.2 Uji F

Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} menurut Riduwan (2014:238) sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R = nilai koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas (independen)

N = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Kaidah pengujian signifikansi

Nilai F_{tabel} dicari menggunakan tabel F dengan rumus :

$df = n - k$ dan araf signifikansinya $\alpha = 0.05$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak signifikan.

3.7.2.3.3 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian determinasi tersebut menurut Anwar Sanusi dalam Manik (2017 : 261) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

keterangan :

R^2 = Determinasi

SSR = Keragaman regresi

SST = Keragaman total

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Tasikmalaya Kode Pos 46115

